



SUKMA: JURNAL PENDIDIKAN

ISSN: 2548-5105 (p), 2597-9590 (e)

Volume 7 Issue 2, Jul-Des 2023, pp. 209-218

<https://doi.org/10.32533/07205.2023>

www.jurnalsukma.org

Literature Review: Implementasi Manajemen Pendidikan Di Sekolah Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik

Dela Annisa

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

email: delaannisa6@gmail.com

Rudi Haryadi

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

email: rudiharyadi08@gmail.com

Abstract

Education Management is an activity or a series of activities in the form of a process of managing a cooperative effort of a group of people who are members of an educational organization, to achieve predetermined educational goals. The purpose of the literature review is to review how the implementation of educational management improves the character

of students. Methods: Literature review is carried out based on issues, methodologies, similarities and further research proposals. Of the 5 studies used using qualitative research methods. The population is students who are still studying at the elementary, middle and high school/vocational school levels. Results: Based on 5 studies it was found that in implementing character education management there are supporting factors and experiencing obstacles.

Keywords: implementation, education management, and character of learners.

Abstrak

Manajemen Pendidikan adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerja sama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan dari literature review adalah untuk mereview bagaimana implementasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan karakter peserta didik. Metode: Literatur review dilakukan berdasarkan issue, metodologi, persamaan dan proposal penelitian lanjutan. Dari 5 penelitian yang digunakan menggunakan metode penelitian kualitatif. Populasinya adalah peserta didik yang masih mengenyam pendidikan baik dalam jenjang SD, SMP maupun SMA/SMK. Hasil: Berdasarkan 5 penelitian didapatkan bahwa dalam mengimplementasikan manajemen pendidikan karakter terdapat faktor pendukung dan mengalami hambatan.

Kata Kunci: implementasi, manajemen pendidikan, dan karakter peserta didik.

A. Pendahuluan

Manajemen berasal dari bahasa latin dari kata “manus” yang artinya “tangan” dan “agere” yang berarti “melakukan”. Kata-kata ini digabung menjadi “managere” yang bermakna menangani sesuatu, mengatur, membuat sesuatu menjadi seperti apa yang diinginkan dengan mendayagunakan seluruh sumber daya yang ada. Manajemen dapat juga diartikan sebagai ilmu dan seni dalam mengatur, mengendalikan, mengkomunikasikan dan memanfaatkan semua sumber daya yang ada dalam organisasi dengan memanfaatkan fungsi-fungsi manajemen (Planing, Organizing, Actuating, Controlling) agar organisasi dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Menurut Hamalik, manajemen sebagai suatu disiplin ilmu yang sangat erat kaitannya dengan ilmu-ilmu lain, seperti filsafat, psikologi, sosial, budaya, sosiologi dan teknologi, bahkan ilmu manajemen banyak mendapat kontribusi dari disiplin ilmu yang lain (Hamalik, 2007).

Pendidikan (education) secara semantik berasal dari bahasa Yunani *paidagogia* yang berarti pergaulan dengan anak-anak. Dalam perspektif keindonesiaan, pengertian, fungsi, dan tujuan pendidikan dirumuskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 dan 3 “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Pendidikan merupakan suatu proses pengembangan dan pembentukan manusia melalui tuntunan dan petunjuk yang tepat di sepanjang kehidupan, melalui berbagai upaya yang langsung dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Heri (2012), mengatakan manajemen pendidikan mengandung arti suatu proses kerja sama yang sistematis, sistemik, dan komprehensif dalam rangka mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional. Selanjutnya, Nawawi (1983: 11) mengemukakan

bahwa manajemen pendidikan adalah ilmu terapan dalam bidang pendidikan yang merupakan rangkaian kegiatan atau keseluruhan proses pengendalian usaha kerja sama sejumlah orang untuk mencapai tujuan pendidikan secara berencana dan sistematis yang diselenggarakan di lingkungan tertentu terutama lembaga pendidikan formal. Dari berbagai pengertian di atas, disimpulkan bahwa manajemen pendidikan adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerja sama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan menggunakan fungsi-fungsi manajemen agar tercapainya tujuan secara efektif dan efisien.

Pendidikan karakter dipahami sebagai upaya penanaman kecerdasan dalam berfikir, penghayatan dalam bentuk sikap, dan pengamalan dalam bentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya, diwujudkan dalam interaksi dengan tuhan, diri sendiri, antar sesama, dan lingkungannya. Nilai-nilai tersebut antara lain: kejujuran, kemandirian, sopan santun, kemuliaan sosial, kecerdasan berfikir termasuk kepenasaran akan intelektual, dan berfikir logis. Manajemen sekolah berbasis karakter, dimaksudkan sebagai proses manajemen sekolah di setiap tingkat satuan pendidikan, yang selalu memperhatikan, mempertimbangkan dan menginternalisasi serta mengintegrasikan nilai-nilai karakter yang bersumber dari nilai-nilai kebaikan, nilai-nilai moral, nilai-nilai budaya, nilai-nilai kearifan lokal dan syariat agama, serta tatanan kebangsaan dan kebijakan pemerintah yang diaktualisasikan pada setiap tindakan pengelolaan pendidikan (Asep, 2012).

Pembentukan karakter bagi peserta didik sangatlah penting dan harus dilakukan tanpa henti. Karena karakter merupakan komponen sangat penting agar manusia dapat mencapai tujuan hidupnya dengan baik dan selamat. Karakter memegang peran penting dalam menentukan sikap dan perilaku manusia.

Untuk menuju Indonesia yang lebih baik tentu tidak hanya

membutuhkan orang-orang pintar semata, melainkan membutuhkan orang-orang yang memiliki nilai dan moral, militasi yang kuat, mental tangguh, disiplin, mandiri, bertanggung jawab dan lain sebagainya. Maka upaya proses perbaikan dalam pembelajaran menjadi sangat penting sehingga dalam membina keperibadian siswa dibutuhkan suatu bentuk strategi pendidikan yang memiliki misi membentuk keperibadian siswa seperti halnya pendidikan nilai dan karakter.

Berdasarkan hal tersebut maka penting untuk diketahui bagaimana implementasi manajemen pendidikan dalam pembentukan karakter peserta didik. Penelitian tersebut diambil untuk dilakukan analisis melalui literature review.

B. Bahan dan Metode

Bab ini dibahas strategi dalam mencari jurnal yang digunakan dalam literature review. Jurnal yang digunakan dalam literature review didapatkan melalui database penyedia jurnal melalui google scholar. Penulis membuka website www.google-scholar.com. Peneliti menuliskan kata kunci yaitu “implementasi”, “manajemen pendidikan”, dan “karakter peserta didik”. Hal lain yang relevan yang penulis gunakan dalam mendapatkan jurnal tentang implementasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan karakter peserta didik. Penulis mengambil semua desain penelitian yang digunakan dalam mengidentifikasi implementasi manajemen pendidikan karakter.

C. Penekanan masalah yang diangkat untuk penelitian

Pada penelitian Julistiaty, dkk (2018) dan Nopi Sari, dkk (2022) memiliki masalah yang sama yang diangkat sebagai poin penting dalam penelitiannya adalah manajemen pendidikan sebagai upaya dalam membentuk karakter peserta didik. Akan tetapi penelitian Julistiaty, dkk (2018) mengidentifikasi lebih karena penelitian tersebut menjelaskan secara rinci bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pendidikan karakter di SMP Tunas Bangsa Sunter.

Maria (2019) dan Ais & Alfi (2022) memiliki penekanan penelitian yang sama yaitu pada aspek bagaimana implementasi manajemen pendidikan dalam pembentukan karakter peserta didik. Perbedaan dari kedua penelitian tersebut, pada penelitian Maria (2019) mengidentifikasi pembentukan karakter peserta didik di jenjang sekolah dasar. Sedangkan Ais & Alfi (2022) menekankan bagaimana implementasi manajemen pendidikan karakter dalam meningkatkan karakter peserta didik di era revolusi industri 4.0. Hal ini dipertegas dengan penelitian Ali Miftakhu (2019) yang ingin mencari tahu bagaimana hakikat dalam implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah.

1. Langkah penelitian atau metode penelitian yang digunakan

Maria (2019), Ais & Alfi (2022) dan Nopi Sari, dkk (2022) menggunakan desain penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya. Pada penelitian Julistiaty, dkk (2018) menggunakan pendekatan kualitatif dan metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode studi kasus. Sedangkan Ali Miftakhu (2019) menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis studi pustaka.

D. Pembahasan

Pendidikan karakter di lingkungan sekolah merupakan program yang berkesinambungan dan terintegrasi kedalam keseluruhan sistem pengelolaan pendidikan. Proses pembentukan karakter peserta didik, yang dibuktikan dengan pemahaman terhadap budi pekerti, nilai-nilai kehidupan, terbentuknya watak dan akhlak mulia, dipandang tidak cukup melalui dengan proses pembelajaran budaya dan karakter saja, tetapi harus dilakukan secara holistik, atau didukung oleh berbagai komponen yang mempengaruhinya termasuk sistem manajemen sekolah yang dilakukan pada setiap sekolah (Asep, 2012). Hal ini juga memiliki

kesamaan pada penelitian Ali Miftakhu (2019) yang mendapatkan hasil bahwa penerapan manajemen sekolah harus mampu melakukan perencanaan, pengkoordinasian, pengorganisasian, pengawasan dan mengelola keuangan serta mengevaluasi semua kegiatan di dalam sekolah yang di dalamnya memuat nilai-nilai karakter secara terintegrasi atau terpadu dalam kegiatannya sesuai dengan kegiatan masing-masing. Artinya sekolah mampu merencanakan pendidikan dan program-program serta kegiatan yang menanamkan nilai-nilai karakter dan melakukan pengendalian mutu sekolah secara berkarakter.

Penelitian Maria (2019), menekankan bahwa pembentukan karakter siswa dapat dilakukan dengan cara kolaborasi di setiap muatan mata pelajaran, dalam kehidupan sehari-hari, keteladanan, saat peristiwa insidental dan terprogram, adat budaya sekolah. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ais & Alfi (2022) yang menyatakan bahwa pendidikan karakter harus diterapkan dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Pada lingkungan sekolah, pendidikan karakter dapat diterapkan tidak hanya pada sekolah formal saja, akan tetapi hal tersebut dapat dilakukan juga dalam sekolah non formal seperti pada TPQ Nurul Hidayah Betikan. Dengan adanya penerapan pendidikan karakter, diharapkan dapat menghasilkan output yang sesuai dengan apa yang diharapkan menjadi penerus bangsa yang hebat, beradab, dan berakhlaqul karimah.

Pada penelitian Ali Miftakhu (2019) menyatakan bahwa penerapan pendidikan di sekolah setidaknya dapat ditempuh melalui empat alternatif strategi secara terpadu. Pertama, mengintegrasikan konten pendidikan karakter yang telah dirumuskan kedalam seluruh mata pelajaran. Kedua, mengintegrasikan pendidikan karakter kedalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Ketiga, mengintegrasikan pendidikan karakter kedalam kegiatan yang diprogramkan atau direncanakan. Keempat, membangun komunikasi kerjasama antar sekolah dengan orang tua peserta didik.

Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nopi Sari, dkk (2022) yang mengatakan bahwa dalam pelaksana-

an pembentukan karakter, manajemen Pendidikan Islam dalam upaya pembentukan karakter harus dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip pengaturan dalam pendidikan islam yaitu melalui prinsip adil, kejujuran, amanah, adil, dan tanggung jawab.

Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam pengimplementasian manajemen pendidikan di sekolah. Faktor pendukung implementasi manajemen pendidikan yaitu adanya bantuan dana dari pemerintah pusat, sosialisasi program sekolah, diadakan pendidikan dan pelatihan untuk menambah wawasan bagi pendidik dan tenaga kependidikan, serta kepedulian dan perhatian dari orangtua siswa dan Siswa yang ingin maju, bermartabat dan berkarakter. Sedangkan faktor penghambat implementasi manajemen pendidikan dalam membentuk karakter peserta didik antara lain terlambatnya kucuran bantuan dana dari pemerintah pusat dan daerah dan sulitnya dalam mengelola dana pemerintah, maka sekolah tidak boleh memungut dana lagi sehingga kegiatan yang dilakukan terbatas besaran dana. Selain itu, Sikap mental yang kurang baik bagi pendidik dan tenaga kependidikan terhadap manajemen pendidikan sekolah orang tua siswa/komite sekolah sikap acuh tak acuh, kurang tanggap dan peduli terhadap program sekolah sehingga siswa kurang bermartabat dan berkarakter.

E. Simpulan

Dari 5 penelitian yang dipaparkan didapatkan bahwa dengan mengimplementasikan manajemen pendidikan di sekolah, dapat membentuk dan meningkatkan karakter peserta didik. Karakter yang dimaksud yaitu perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya, diwujudkan dalam interaksi dengan tuhan, diri sendiri, antar sesama, dan lingkungannya. Nilai-nilai tersebut antara lain: kejujuran, kemandirian, sopan santun, kemuliaan sosial, kecerdasan berfikir termasuk kepenasaran akan intelektual, dan berfikir logis.

Dari hasil Literature review merekomendasikan perlunya mengimplementasikan manajemen pendidikan di sekolah baik

dari jenjang SD, SMP, maupun SMA supaya dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang berkarakter dan berakhlak baik.

Referensi

- Hamalik, O. 2007. *Dasar-dasar pengembangan kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hambali, Imam. 2021. "Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Disiplin Peserta Didik," *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(1), 87-93.
- Heri, G. 2012. *Pendidikan karakter konsep dan implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, S. A. 2012. "Manajemen Sekolah Berbasis Karakter," *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 1(1), 8-22.
- Julistiati, dkk. 2018. "Manajemen pendidikan dalam membentuk karakter siswa smp tunas bangsa sunter," *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(2), 241-251.
- Kristiawan, Muhammad., Safitri, Dian. & Lestari, Rena. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama).
- Nawawi, Hadari. 1983. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Rosyad, M. A. 2019. "Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(2), 173-190.
- Sambah, H. A. & Ramadhani, Alfi. 2022. "Implementasi manajemen pendidikan karakter dalam pembentukan karakter peserta didik di era revolusi industri 4.0," *Jurnal Tawadhu*, 6(2), 151-163.
- Sari, Nopi. & Hanafiah, A. N. 2022. "Manajemen pendidikan dalam upaya pembentukan karakter (studi analisis di SMK Al-Ma'arif Way Kanan)," *IEMJ: Islamic Education Managemen Journal*, 1(2), 13-25.
- Setiawan, Heru. & Sukatin. 2020. "Manajemen pendidikan karakter," *Aktualita jurnal penelitian sosial dan keagamaan*,

Triyarsih, G. M. 2019. "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar," *Media Manajemen Pendidikan (MMP)*, 2(1), 14-25.